

RINGKASAN SKRIPSI

PROSES PEMBUATAN DAN TEKNIK PERMAINAN ALAT MUSIK SAPE' KAYAAN DI MANDALAM KABUPATEN KAPUAS HULU

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Gunawan Nurbeni
NIM. 05208244017

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Ringkasan skripsi yang berjudul “*Proses Pembuatan dan Teknik Permainan Alat Musik Sape’ Kayaan di Mendalam Kabupaten Kapuas Hulu*” ini telah
disetujui oleh Pembimbing.



Yogyakarta,

Pembimbing I,

Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd
NIP : 19610610 198812 1 001

Pembimbing II,

Drs. Agus Untung Yulianta
NIP : 19590722 198812 1 001

A. PENDAHULUAN

Latar belakang dalam penelitian ini adalah alat musik sape' merupakan salah satu alat musik tradisional suku Dayak Kayaan yang tergolong unik, karena bila dilihat dari proses pembuatan dan teknik permainannya terdapat beberapa perbedaan yang membuat alat musik sape' ini berbeda dari alat musik yang lain, seperti keunikan yang terdapat pada proses pembuatan alat musik sape'. Proses pembuatan sape' memiliki keunikan mulai dari bahan baku yang digunakan, proses pengerjaan badan sape', motif ukiran pada body sape', serta tanggana yang digunakannya.

Teknik permainan alat musik sape' juga memiliki keunikan tersendiri, mulai dari posisi badan memainkan sape', teknik tangan kanan dan tangan kiri yang dipakai pada saat memainkan sape', dan teknik yang dipakai untuk memproduksi nada pada permainan sape'. Dari latar belakang diatas disimpulkanlah fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pembuatan dan teknik permainan alat musik sape' kayaan di Mendalam Kabupaten Kapuas Hulu.

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan proses pembuatan dan teknik permainan alat musik sape' kayaan di Mendalam Kabupaten Kapuas Hulu. Manfaat teoritis penelitian ini adalah, bagi akademisi Uny dapat digunakan sebagai referensi dan apresiasi dalam lingkup budaya, bagi masyarakat umum sebagai wawasan baru untuk lebih mengenal alat musik sape', bagi dinas kebudayaan dan pariwisata dapat dijadikan dokumentasi serta menambah informasi khususnya dalam hal proses pembuatan dan teknik permainan alat musik sape' kayaan. Manfaat praktis bagi masyarakat kabupaten Kapuas Hulu agar lebih berapresiasi terhadap alat musik sape', dan bagi generasi muda supaya lebih mengenal, bias memainkan dan antusias dalam melestarikan alat musik sape'.

B. KAJIAN TEORI

1. Proses Pembuatan Alat Musik

proses pembuatan alat musik dapat disimpulkan sebagai tindakan atau kegiatan yang tersusun untuk menghasilkan/menciptakan suatu alat yang dapat mengeluarkan bunyi-bunyian. Proses pembuatan alat musik di mulai dari pemilihan bahan baku, peralatan yang digunakan, cara memproduksi, *finishing* dan sistem pelarasan.

2. Teknik Permainan Alat Musik

Teknik permainan merupakan gambaran mengenai pola atau cara yang dipakai dalam mempertunjukkan suatu karya seni musik berdasarkan cara memainkan instrument sehingga menghasilkan suatu komposisi musik atau harmonisasi yang bermakna.

3. Alat Musik Sape'

Menurut Lawing (2003: 269) *Sambi'* adalah alat musik sejenis kecapi, memiliki tiga buah senar atau bahkan empat sampai lima senar, tergantung daerah asalnya. *sambi'* dalam bahasa *Kenyah* disebut *sampe'*, sedangkan dalam bahasa *Kayaan* disebut *sape'*. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Sape'* adalah nama untuk alat musik petik yang berasal dari suku Dayak Kayaan.

4. Suku Dayak Kayaan Mendalam

Menurut Yampolsky (1997: 10) Kayaan Mendalam adalah sekelompok suku dayak yang tinggal di sungai Mendalam Kalimantan Barat, timur Putussibau. Dayak kayaan di Mendalam awalnya berasal dari wilayah *Apau Kayan* yaitu daerah hulu sungai kayan di timur kalimantan berbatasan dengan *Sarawak*. Sebelum abad ke-15, orang Kayaan yang telah menetap di Brunei bermigrasi ke wilayah pedalaman Kalimantan, Ada yang menetap di sekitar gunung *Murut* dan sungai *Baram (Apo Duat)*, dan ada juga yang ke wilayah *Usun Apau* (sekitar sungai *Tinjar* dan *Baluy*).

5. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian dari Hesty Prasetyo (Jurusan Pendidikan Seni Musik Fbs. UNY, 2003) dengan fokus penelitian pada pembuatan alat musik Krumpyung.
- b. Misra Yanti DN dalam penelitiannya Organologi Alat Musik Pui Puik Sarunai (2004 UNY). Dalam penelitiannya membahas tentang organology dan bentuk permainan Pui Puik di Desa Timbulun Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat.
- c. Bayu Erlangga dalam penelitiannya Teknik Permainan dan Aransemen Angklung "Padaeng" (2011 UNY). Dalam penelitiannya membahas tentang beberapa bentuk teknik permainan angklung Padaeng.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini mengambil seting di Mendalam, Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2012 sampai April 2012.

1. Teknik Pengumpulan Data

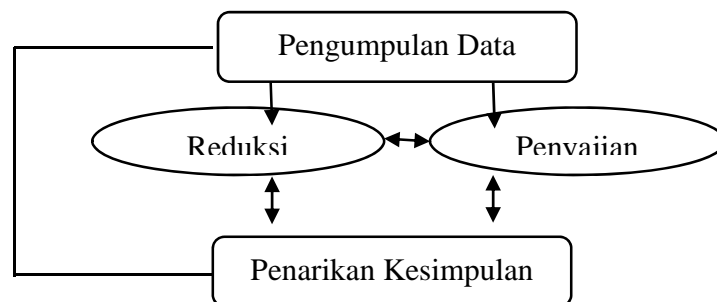
Metode yang digunakan untuk memperoleh data-data selengkapya guna menyusun penelitian ini dilakukan melalui cara sebagai berikut :

- a. Studi pustaka dilakukan di Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Perpustakaan daerah Kabupaten Kapuas Hulu dan Media elektronik (internet).

- b. wawancara yang dilakukan peneliti lapangan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber seperti Bapak Vincensius Sange (pengrajin sape' dan pemilik sanggar nahabo di Putussibau), Saprianus Gunung dan Dasius Simu (pembuat dan pemain sape' kayaan di Mendalam), Victor Rinus Lirung (pengukir motif alat musik sape' di Putussibau), dan Ferinandus Lah (pemain sape' kayaan di Pontianak).
- c. Dokumentasi dilakukan Untuk mendokumentasikan setiap proses dan tahapan pengerjaan alat musik sape', sekaligus untuk mencatatkan perjalanan observasi, peneliti menggunakan alat tulis dan kamera foto *Canon Eos 500D*,
- d. Observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan dan ikut terlibat dalam interaksi serta beberapa kegiatan masyarakat setempat (*partisipan observer*). Peneliti berperan aktif pada setiap peristiwa dan kegiatan masyarakat yang berhubungan langsung dengan objek penelitian maupun yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Huberman 1984: 15)

3. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan peneliti dengan cara melakukan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi teknik, sumber dan waktu.

D. PROSES PEMBUATAN DAN TEKNIK PERMAINAN ALAT MUSIK SAPE' KAYAN DI MENDALAM KABUPATEN KAPUAS HULU

1. Proses Pembuatan Alat Musik Sape' Kayaan

a. Pemilihan bahan

Bahan utama yang digunakan adalah kayu..jenis kayu yang dipakai adalah jenis kayu *pelaik*, *merang*, *tevulu*, cempedak, nangka dan *belian*. Menurut bapak saprianus gunung Kayu yang dipilih untuk ditebang adalah kayu yang gesekan dahannya paling nyaring jika tertiuip angin karna akan menghasilkan suara sape' yang nyaring. Proses penebangan kayu dilakukan pada awal bulan, ini bertujuan agar kayu tidak mudah bengkok.

b. Peralatan yang digunakan adalah

Kapak, kapak pencangkul, ketam listrik, pahat, gerinda, gergaji, ketam keping, mesin bor, pahat ukir kayu dan amplas kayu.

c. Pembentukan body sape'

Balok kayu digambar bentuk sape, kemudian ditarah dengan menggunakan kapak mengikuti gambar yang sudah dibuat. Setelah selesai sape' dihaluskan menggunakan ketam listrik. Untuk bagian2 yang sulit dijangkau ketam listrik seperti pada leher sape menggunakan ketam keping. Selanjutnya adalah pelubangan tabung suara. Pelubangan tabung suara menggunakan kapak pencangkul seperti pada gambar 14 halaman 46. Pada bagian2 yang sulit dijangkau kapak pencangkul seperti pada bagian sudut siku2 menggunakan pahat.

d. Pengukiran motif

Pengukiran motif dilakukan dengan menggambar pola motif yang akan dipakai pada sape. Kemudian kayu dipahat menggunakan pahat ukir dengan mengikuti pola yang sudah dibuat.

e. Pemasangan goteahaal

Pemasangan goteahaal menggunakan *tuning machines* gitar.

f. Finishing

Mengecat seluruh bodi sape dengan menggunakan campuran dari politur dan tiner.

g. Pelarasan nada

Pelarasan nada pada sape yaitu dengan cara memasang lasar sape yang terbuat dari rotan. Lasar dipasang dengan menggunakan sarang kelulut sebagai pelek, Ini bertujuan agar lasar bisa digeser sesuai dengan tanggana yang dibutuhkan. Tanggana umum yang dipakai adalah do, re, mi, sol, la, do.

2. Teknik Permainan Alat Musik Sape' Kayaan

- a. Tuning alat musik sape adalah senar satu bernada do, senar dua bernada do dan senar tiga bernada sol.
- b. Sikap badan memainkan sape dapat dimainkan dengan sikap badan berdiri maupun duduk.
- c. Teknik penjarian memainkan sape' tangan kanan berfungsi untuk memetik senar dengan menggunakan ibu jari. Jari tangan kiri berfungsi untuk menekan senar pada lasar dengan menggunakan jari telunjuk, tengah dan jari manis.
- d. Produksi nada yang dipakai pada permainan sape menggunakan teknik2 seperti slur, slide dan staccato.
- e. Penyajian permainan alat musik sape dapat dilakukan dengan permainan tunggal, duet maupun trio sape'.

Daftar Pustaka

- Lawing, Daniel. 2003. *Folk songs of the Kenyah Leppo' Ma'ut: A study of text and music*. Jakarta: CIFOR, WWF Indonesia, UNESCO and Ford Foundation.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yampolsky, Philip. 1995. *Kalimantan String Musik of Indonesia*. Washington DC: Samithsonian Folkways Recordings Center for Folklife Program